

BUPATI MINTA PERTAHANKAN PRESTASI
Konser Pesparani Dihadiri Ribuan Penonton

WONOSARI (KR) - Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pesta Paduan Suara Gerejani Pesparani Katolik Daerah (LP3KD) Kabupaten Gunungkidul menggelar konser Perdana 2022 di Gedung Olah Raga (GOR) Serbaguna Siyono, Wonosari, Gunungkidul malam Jumat (30/12).

Konser yang dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Forkopimda tersebut memukau ribuan penonton hingga tidak beranjak hingga konser berakhir. Ketua Umum LP3KD Kabupaten Gunungkidul Arisandi Purba menyatakan bahwa Konser yang didukung Kidung Etnosia tersebut menampilkan tiga kategori anak, remaja dan dewasa. Konser digelar bertujuan memperkokoh persatuan dan kesatuan juga memperkuat toleransi dan moderasi be-



KR-Bambang Purwanto

Konser Pesparani 2022 Kabupaten Gunungkidul di GOR Serbaguna Wonosari.

ragama menuju Indonesia bermartabat," katanya Jumat (30/12).

Selama pandemi Covid-19 banyak kendala yang dihadapi LP3KD dalam berkiprah dan hanya bisa melakukan konsolidasi internal dan belum mengarah kepada kegiatan yang melibatkan banyak orang khususnya umat Katolik.

Bupati Gunungkidul H

Sunaryanta menyambut baik terselenggaranya konser tersebut. Pihaknya berharap pembinaan terus dilakukan sehingga tidak hanya mampu berkiprah dan sukses di daerah sendiri, tetapi juga nasional. Pihaknya mengakui bahwa selama ini banyak kendala yang dihadapi oleh organisasi.

(Bmp)

SAMBUT ATF 2023 DI DIY
Gusti Bendera Minta Pelaku Wisata Berbenah

WATES (KR) - Para pelaku wisata di Kabupaten Kulonprogo diminta berbenah untuk menyambut wisatawan dalam ajang Asean Tourism Forum (ATF) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) selama empat hari Senin-Kamis (2-5 Januari 2023).

"DIY menjadi tuan rumah ATF 2023. Sehingga kita perlu menyiapkan segala sesuatunya untuk menyambut tamu-tamu dari 33 negara selain Indonesia," kata Ketua Pelaksana ATF 2023 DIY, Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendera saat Rakor dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo di Ruang Menoreh Komplek pemkab setempat, Kamis (29/12).

Para tamu-tamu dari negara-negara Asean tersebut kemungkinan mendarat di Yogyakarta International Airport (YIA) kemudian mengikuti rapat seputar kepariwisataan dan dilanjutkan melihat produk UMKM di Jogja Expo Center

(JEC). Di akhir acara atau tepatnya 6-8 Februari, juga ada post tour ke lima kabupaten/kota di DIY.

"Harapan kita para *buyer* yang hadir bisa ke Kulonprogo beberapa hari supaya mengenal lebih jauh tentang Kulonprogo. Penggiat pariwisata bisa berbenah mulai dari destinasi wisata, hotel dan restoran," jelas GKR Bendera.

Dalam upaya memberikan kenyamanan para tamu tersebut, masyarakatpun diimbau untuk menjaga keramahan dan kebersihan lingkungan selama ATF berlangsung. "Sektor pariwisata sangat bergantung dengan kepercayaan. Begitu ada hal yang tidak berkenan maka kepercayaan wisatawan untuk datang kembali ke Kulonprogo akan hilang. Sehingga kami berharap betul ditata lebih baik," imbaunya.

Dalam menyambut para tamu tersebut dari sisi ukapnya sudah siap. Pemesanan hotel sudah mulai masuk terutama para *buyer* dan *seller*.

(Rul)

GELOMBANG LAUT SELATAN TINGGI
Nelayan Pantai Congot Tak Melaut

TEMON (KR) - Gelombang laut selatan tinggi, puluhan nelayan di Pantai Congot, Kapanewon Temon tak berani melaut. Akibat cuaca ekstrem mereka memilih libur melaut hampir dua minggu.

"Sudah dua minggu kami tak melaut karena cuacanya ekstrim. Kami baru akan melaut lagi setelah kondisinya nanti membaik," kata nelayan di Pantai Congot, Wardoko, Jumat (30/12).

Selain sering hujan lebat dan angin, gelombang laut selatan juga saat ini mencapai ketinggian lima hingga enam meter. Sehingga mereka tidak mau mengambil risiko dan memilih tak melaut dan beralih bertani maupun berjualan.

"Di antara teman-teman juga ada yang memanfaatkan libur dengan mem-



KR-Asrul Sani

Sejumlah perahu nelayan di Pantai Congot bersandar tak melaut.

bersihkan dan memperbaiki peralatan nelayan termasuk menambal jaring yang sobek," jelasnya.

Sementara itu Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa (SRI) Wilayah V Kulonprogo, Aris Widyatmoko menjelaskan, mengacu data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) DIY, ketinggian gelombang laut di

perairan Kulonprogo mencapai enam meter.

Sedangkan kecepatan angin dari arah barat daya hingga barat Laut mencapai 30 kilometer/jam.

Pihaknya mengimbau para nelayan untuk berhati-hati jika ingin tetap melaut dan terus memantau atau mengikuti informasi dari beberapa sumber seperti BMKG.

(Rul)

GANDUNG PARDIMAN-SKK MIGAS-KKKS
Serahkan Bantuan 2 Unit Ambulans



KR-Devid Permama

Gandung Pardiman (tengah) bersama perwakilan SKK Migas saat penyerahan bantuan 2 unit ambulans.

KULONPROGO (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM bersinergi dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) bersama Kontraktor Kontrak Kerja

Sama (KKKS) menyerahkan bantuan berupa 2 unit ambulans untuk dua kalurahan di Kapanewon Sentolo Kulonprogo yaitu Kalurahan Kaliagung dan Kalurahan Salamrejo.

Bantuan Ambulans diserahkan oleh Manajer Senior

Hubungan Kelembagaan SKK Migas, Syafei Syafri diterima Lurah Kaliagung Sugeng Nugroho dan Tukirin dari Yayasan Amal Bakti Salamrejo di Kantor Kalurahan Kaliagung Sentolo Kulonprogo, Kamis (29/12). Prosesi penyerahan bantuan ambulans disaksikan oleh Gandung Pardiman dan Nurwahidi (Kepala Perwakilan SKK Migas Jawa, Bali dan Nusa Tenggara). Turut hadir Anggota Fraksi Golkar DPRD Kulonprogo, Sasmita Hadi dan Suharto serta segenap warga Kaliagung.

Gandung Pardiman berharap bantuan ambulans tersebut bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kepentingan warga Kaliagung dan Salamrejo, sehingga kualitas kesehatan masyarakat meningkat.

(Dev)

PROYEK TAK SELESAI TEPAT WAKTU

Bupati Ancam Akan Beri Sanksi Tegas

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta mengancam akan menunda pembataran terhadap rekanan yang molor tidak bisa menyelesaikan pekerjaan pembangunan infrastruktur di akhir tahun. Jika ternyata sampai batas akhir tidak selesai maka kewajiban pemerintah melakukan pembayaran akan ditangguhkan.

Diakui ada proyek yang belum selesai hingga sekarang. Proyek ini di antaranya penataan wajah kota di kawasan Siyono di Playen serta pembangunan ruang terbuka hijau di Kapanewon Patuk. Landasan dan aturan sudah jelas maka jika melanggar pihaknya akan bertindak sesuai aturan dan mekanismenya.

"Waktu pengerjaan sudah hampir habis kalau tidak selesai sanksi akan diterapkan sesuai aturan" katanya, kemarin,

Secara khusus pihaknya memang tidak menyebut proyek mana saja yang hingga saat ini belum selesai tetapi dari pantauannya di lapangan ada beberapa lokasi yang berpotensi



KR-Bambang Purwanto

Pembangunan ruang terbuka hijau di Patuk dikerjakan akhir tahun.

lakukan guna menyelesaikan kekurangan yang belum dikerjakan.

"Prosentasenya sudah mencapai 97 persen, sekarang masih dalam proses penyelesaian," inuhnya. Diakuinya beberapa waktu lalu ada pembaharuan kontrak berkaitan dengan pengerjaan melalui addendum yang ditandatangani pada 12 Desember 2022.

Perubahan dilakukan karena ada redesain ba-

ngunan sehingga dilakukan perjanjian ulang berkaitan dengan nominal anggaran dengan penambahan biaya sekitar 10 persen dari nilai kontrak. Konsekuensi dengan adanya addendum, maka batas waktu pengerjaan ikut berubah. Seharusnya, program selesai di 27 Desember, namun dengan perjanjian yang baru maka penyelesaian paling lambat menjadi 29 Desember 2022.

(Bmp)

ANTISIPASI KEMACETAN MALAM TAHUN BARU
Polres Kulonprogo Siapkan Rekayasa Lalin

WATES (KR) - Polres Kulonprogo telah mendafta berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan masyarakat pada malam pergantian tahun sekaligus merencanakan rekayasa lalu lintas (lalin) di beberapa titik kegiatan.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini, Jumat (30/12) mengatakan, kegiatan malam tahun baru yang dilaksanakan masyarakat cukup banyak. Namun ada beberapa kegiatan di Kulonprogo yang telah mengurus perizinan menjadi fokus pengamanan.

Beberapa titik yang menjadi fokus pengamanan, yakni di Alun-alun Wates dengan kegiatan pentas wayang kulit, Taman Budaya Kulonprogo dengan kegiatan pentas musik dan Waduk Sermo dengan kegiatan musik dan kembang api.

Dari kegiatan tersebut, Polres Kulonprogo telah merencanakan rekayasa lalin. Masyarakat yang akan berkunjung ke Waduk Sermo diarahkan melalui jalan baru, sedangkan jalan lama akan ditutup. Setelah pukul 00.00, masyarakat yang akan menuju Waduk Sermo di-

arahkan melalui jalan lama yang sebelumnya ditutup.

"Rekayasa arus lalu lintas satu arah dilakukan di Jalan Dayakan hingga Pengasih. Masyarakat yang hendak ke TBK bisa lewat Jalan Dayakan ke utara. Sedangkan Jalan dari arah Pengasih ke selatan menuju Dayakan akan kita tutup. Sedangkan di Alun-alun Wates rekayasa lalu lintas akan diberlakukan jika kondisinya terjadi kepadatan kendaraan atau macet. Jadi sifatnya tentatif," jelas Kapolres.

(Dan)

UNY Resmikan Beberapa Fasilitas Baru

PENGASIH (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) meresmikan beberapa fasilitas baru, yakni Plaza UNY, Gedung olahraga (GOR), Laboratorium Keolahragaan dan Stadion UNY, di UNY Kampus Wates, Jumat (30/12).

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti dan penguntingan pita bunga oleh Rektor UNY Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO dan Ketua Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Alumni (DPP IKA) UNY Prof Suyanto MED PhD, dengan dihadiri para pimpinan UNY dan pejabat struktural, Kapolres, Asda 1, Mitra dari UNY, serta lainnya. Dalam kesempatan itu para tamu diajak untuk berkeliling mengunjungi fasilitas seperti GOR, plaza dan kompleks stadion.

Ketua Pengelola UNY

Kampus Wates Dr Komarudin SPd MA menyampaikan bahwa GOR, Laboratorium Keolahragaan, Plaza atau Laboratorium Kewirausahaan dan Stadion UNY dibangun dengan biaya total sebesar Rp 62,7 M. GOR terdiri dari dua lapangan tenis dan satu lapangan basket. Lab Keolahragaan digunakan sebagai laboratorium Prodi Promosi Kesehatan dan Laboratorium Pengobatan Tradisional.

Plaza UNY Wates terdiri dari 4 lantai yang berisi minimarket, stand UMKM, stan kewirausahaan mahasiswa dan hotel. Serta kompleks Stadion meliputi lapangan sepak bola, track atletik, lapangan softball dan lapangan panahan. "Fasilitas yang telah ada di UNY Kampus Wates ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam



KR-Widiastuti

Penandatanganan prasasti peresmian.

peningkatan kualitas layanan kepada para mahasiswa serta masyarakat Kulonprogo," harap Komarudin.

Rektor UNY, Sumaryanto memberikan apresiasi dan rasa syukur atas kerja keras sehingga pembangunan sarana dan prasarana (sarpras) UNY Kampus Wates dapat terselesaikan.

DIKEMBANGKAN PADA MUSIM HUJAN

Panen Perdana Kedelai Varietas Dega

WONOSARI (KR) - Kelompok Tani Sido Maju padukuhan Sawahan Kalurahan Bleberan, Kapanewon Playen, Gunungkidul melaksanakan panen perdana kedelai varietas Dega pada musim hujan Tahun 2022/2023. Panen berlangsung di bulak sawahan Gayamrejo Bleberan seluas 5 hektare. Ketua Gapoktan Sido Maju Sumari menjelaskan bahwa luas taba-man kedelai di Bleberan mencapai 40 hektare di musim tanam saat ini. "Musim tanam tahun ini tidak ada kendala sehingga bisa berhasil baik," katanya Kamis (29/12).

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul Rismiyadi menyampaikan, saat ini merupakan panen perdana kedelai untuk musim tanam di Gunungkidul. Nantinya setelah ini akan



KR-Bambang Purwanto

Panen kedelai perdana musim hujan di Gunungkidul.

terus panen hingga mencapai 380 hektare sampai awal Januari dan ditambah juga akan panen di Febuari 317 hektare.

"Dari hasil penanaman Desember 2022 secara tumpang sisisp sebelum tanam jagung panen. Panen di penghujung tahun ini harapannya dapat mendukung kebutuhan kedelai di Gunungkidul," ujarnya.

Sementara untuk harga, menurutnya sangat bagus sehingga diharapkan kedepan para petani antusias menanam kedelai. Di tahun 2023 direncanakan penanaman kedelai seluas 5.400 hektare dan masih menerima tambahan calon petani yang berkeinginan menanam kedelai, kalau memungkinkan bisa dicapai 11.000 hektare. Untuk pe-

ngembangan kedelai tahun 2023 yaitu kedelai reguler dan korporasi.

Untuk pengembangan kedelai korporasi menggunakan sistem modern yaitu Precision Agriculture dengan dukungan alat mesin modern seperti mesin Colour Shooter untuk pasca panen sehingga bisa langsung memisahkan kedelai jelek dan bagus lewat pembeda warna. Pihaknya berharap Gunungkidul bisa menjalankan Kedelai Korporasi seluas 100 hektare disamping kedelai reguler yang 5.400 hektare.

"Sebagai sentra kedelai untuk alokasi kedelai di Gunungkidul paling tidak mencapai 11.000 hektare dengan memanfaatkan kawasan lahan hutan sosial," terangnya.

(Bmp)